

TP-PKK Kolota Terlibat Aktif dalam Pemberian MBG untuk Siswa

Kolaka Utara, Sultranet.com – Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Kolaka Utara berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program Makanan Bergizi Gratis (MBG) untuk siswa di daerah tersebut.

Program yang kembali digelar pada Jumat (15/11) ini bertujuan untuk memastikan anak-anak dari tingkat TK hingga SMA mendapatkan asupan gizi yang cukup dan mendukung upaya pemerintah dalam menanggulangi stunting.

Program pemberian makan gratis ini dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu SDN Pitulua, SMAN Lasusua, dan SMKN Lasusua.

Makanan bergizi disiapkan dengan pengawasan dari ahli gizi dan bertujuan untuk memberikan asupan yang baik bagi para siswa agar dapat tumbuh sehat dan optimal dalam menjalani aktivitas belajar.

Pj. Ketua TP-PKK Kolaka Utara, Ny. Nurhayati Yusmin, S.Pd., MM, menyatakan dukungannya terhadap program MBG yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara bekerja sama dengan dua perusahaan, PT Fatwa Bumi Sejahtera (FBS) dan PT Kolaka Resource Industrial Park (KRIP).

“Sebagai TP-PKK, kami sangat berkomitmen mendukung program ini karena sangat penting untuk kesehatan anak-anak kita. Makanan bergizi adalah fondasi yang kuat bagi masa depan mereka. Kami berharap program ini tidak hanya memberi manfaat bagi siswa, tetapi juga dapat mendorong peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi bagi tumbuh kembang anak,” ujar Ny. Nurhayati.

Ny. Nurhayati juga menambahkan bahwa TP-PKK Kolaka Utara terus berupaya memperkuat peran serta masyarakat dalam mendukung berbagai program pemerintah yang berfokus pada kesejahteraan keluarga dan anak-anak.

“Kami berharap program ini bisa menjadi langkah awal untuk menciptakan Kolaka Utara yang lebih baik, di mana anak-anak tumbuh sehat, cerdas, dan siap

menghadapi masa depan,” tambahnya.

Pj. Bupati Kolaka Utara, Yusmin, S.Pd., M.H., yang hadir dalam acara tersebut, mengungkapkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dan perusahaan swasta dalam pelaksanaan program ini.

“Program MBG ini merupakan langkah nyata dalam mendukung upaya pemerintah pusat untuk mengurangi angka stunting. Kami sangat berterima kasih kepada PT FBS dan KRIP yang telah turut berkontribusi dalam penyelenggaraan program ini,” kata Yusmin.

Ia juga mengapresiasi kerja sama yang terjalin antara pemerintah daerah, TP-PKK, dan perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan anak-anak di Kolaka Utara.

“Ini adalah bagian dari sinergi antara pemerintah dan swasta dalam memperbaiki kualitas gizi generasi muda. Semoga ke depan semakin banyak perusahaan yang terinspirasi untuk berkontribusi bagi kemajuan daerah,” tambahnya.

Anggota DPR RI, Bahtra Banong, yang turut hadir dalam acara tersebut, memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program MBG ini.

“Program makan bergizi gratis adalah langkah strategis untuk menciptakan generasi yang sehat dan unggul. Ini adalah investasi jangka panjang bagi masa depan bangsa,” ujar Bahtra.

Bahtra juga menegaskan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat.

“Negara kita kaya raya, tetapi masih banyak anak-anak yang terkena stunting dan kekurangan gizi. Program ini adalah upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut dan memastikan generasi muda kita tumbuh sehat dan cerdas,” tambahnya.

Bahtra juga mengajak semua pihak untuk mendukung program pemerintah dengan semangat gotong-royong.

“Program ini adalah contoh nyata bagaimana kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, termasuk sektor swasta, dapat memberikan dampak positif. Kolaka Utara sudah memulainya, dan kami berharap program ini bisa menginspirasi daerah lain di Indonesia,” ujarnya.

Di akhir acara, Pj. Bupati Kolaka Utara memberikan cinderamata kepada Bahtra Banong sebagai bentuk apresiasi atas dukungannya.

Bahtra menutup dengan harapan bahwa program ini bisa menjadi contoh nasional.

“Kolaka Utara telah menunjukkan langkah besar. Semoga ini bisa menjadi inspirasi bagi seluruh Indonesia untuk memperjuangkan kesehatan dan pendidikan anak-anak kita,” tutup Bahtra.

Dengan adanya program MBG ini, diharapkan dapat mendorong tercapainya generasi yang lebih sehat dan cerdas di Kolaka Utara, serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam mendukung program pemerintah yang bertujuan mengatasi masalah stunting dan gizi buruk di Indonesia.

Sumber: Bidang IKP dan Kehumasan Diskominfo Kolut

Ribuan Warga Desa Napalakura Sambut Antusias Kampanye Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan

Muna, Sultranet.com - Kampanye pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muna, LM Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, mendapat sambutan luar biasa dari ribuan warga Desa Napalakura, Kecamatan Napabalano. Masyarakat antusias menyambut kedatangan pasangan calon nomor urut 2, yang dilihat sebagai harapan baru bagi masa depan daerah mereka. (14/11)

Mereka menyambut pasangan calon dengan sorak sorai, teriakan “Bupati!” dan yel-yel dukungan yang menggebu. Salah satu tokoh masyarakat setempat, Ardiansyah, menyatakan keyakinannya bahwa pasangan ini mampu membawa

perubahan bagi Desa Napalakura dan Muna secara keseluruhan.

“Saya yakin, pasangan nomor 2, LM Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, bisa mewujudkan keinginan masyarakat Desa Napalakura. Pilkada 2024, RahmatNya Muna pasti menang,” ujar Ardiansyah, penuh harapan.

Di tengah antusiasme warga, LM Rajiun Tumada memberikan janji penting kepada masyarakat setempat. Dalam pidatonya, ia menegaskan akan memperhatikan pembangunan infrastruktur, khususnya akses jalan yang menghubungkan Napalakura dan Langumapo.

“InsyaAllah, akses jalan Napalakura dan Langumapo akan menjadi prioritas jika saya terpilih. Tanggung jawab saya adalah membangun dan memastikan pemerataan pembangunan di Kabupaten Muna,” tegas Rajiun.

Lebih lanjut, Rajiun mengajak warga untuk menyukseskan Pilkada 2024 dengan cara yang unik. Ia mengusulkan agar para pendukung pada 27 November nanti mengenakan pakaian seragam khas, seperti yang dikenakan oleh pasangan Prabowo-Gibran saat mencalonkan diri pada pemilihan presiden.

“Jangan lupa, pada 27 November nanti, semua calon akan mengenakan jas. Hanya pasangan RahmatNya Muna yang akan memakai pakaian Gemoy Prabowo-Gibran,” ujar Rajiun dengan penuh semangat.

Kampanye di Desa Napalakura ini merupakan bagian dari upaya pasangan Rajiun-Purnama untuk lebih dekat dengan masyarakat Muna dan menggalang dukungan demi mewujudkan visi mereka dalam pembangunan daerah.

Tim Milenial Berani Bersuara Ajak Generasi Muda Berkarya dan

Berani Suarakan Pendapat

Bombana, Sultranet.com - Tim Milenial Berani Bersuara sukses menggelar kegiatan Milenial Gathering di Ex Aral MTQ, Kelurahan Kasipute, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, pada Kamis malam (14/11).

Acara ini dihadiri oleh ratusan generasi muda dari berbagai kecamatan di Kabupaten Bombana. Selain menjadi ajang berkumpul, kegiatan ini juga dirancang untuk memupuk semangat kreativitas dan keberanian generasi milenial dalam menyuarakan pendapat dan berkarya.

Acara yang berlangsung meriah ini menghadirkan Ir. Burhanuddin, M.Si, sebagai pembicara utama. Dalam kesempatan itu, Burhanuddin memberikan motivasi kepada peserta untuk mengambil peran aktif dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam menyongsong masa depan yang lebih baik.

“Pemuda adalah pemilik masa kini dan masa depan. Kami berkomitmen untuk menjadikan anak muda sebagai generasi emas pada tahun 2045. Semua yang hadir malam ini, Insya Allah, akan menjadi bagian dari generasi tersebut,” ujar Burhanuddin

Selain mendengarkan pemaparan dari calon bupati bombana nomor urut satu itu, para peserta juga dihibur oleh penampilan grup band lokal, Zaka Entertainment, yang menambah semarak suasana malam itu.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Tim Milenial Berani Bersuara dengan tujuan memperkuat peran kaum muda sebagai agen perubahan di masyarakat.

Ketua Panitia, Abdul Rahmat, dalam sambutannya mengungkapkan bahwa acara ini merupakan langkah awal untuk menggugah semangat generasi muda untuk lebih percaya diri dan berani mengemukakan pendapat.

“Tujuan kami menyelenggarakan acara ini adalah untuk meningkatkan semangat berkarya dan keberanian generasi muda dalam menyuarakan pendapat. Kami sebagai kaum milenial adalah agen perubahan dan penentu citra masa depan,” ujar Abdul Rahmat.

Acara ini menjadi momentum penting dalam mendorong generasi muda untuk lebih aktif dalam berkontribusi bagi kemajuan daerah dan bangsa. Tim Milenial

Berani Bersuara berharap kegiatan seperti ini dapat menginspirasi dan memotivasi pemuda di Bombana untuk lebih berani tampil dan berpartisipasi dalam pembangunan.

Makan Siang Gratis dan Bergizi di Kolut Didukung 2 Perusahaan Tambang, Penyaluran Disaksikan Anggota DPR RI

Kolaka Utara, Sultranet.com - Program makan siang bergizi gratis untuk anak-anak dari tingkat TK hingga SMA resmi digelar di Kolaka Utara, Jumat (15/11). Program ini merupakan hasil kerja sama Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara dengan dua perusahaan tambang, PT Fatwa Bumi Sejahtera (FBS) dan PT Kolaka Resource Industrial Park (KRIP). Penyaluran makanan disaksikan langsung oleh anggota DPR RI, Bahtra Banong, yang memberikan apresiasi penuh atas inisiatif tersebut.

Penjabat Bupati Kolaka Utara, Yusmin, S.Pd., M.H., menjelaskan bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi anak-anak sebagai langkah mendukung program pemerintah pusat dalam menekan angka stunting.

“Ini adalah salah satu program unggulan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Dengan dukungan pihak swasta, kita membangun sinergi untuk memperbaiki gizi generasi muda,” kata Yusmin.

Ia juga mengapresiasi kontribusi dua perusahaan tambang yang berperan besar dalam penyelenggaraan program ini.

“Kami sangat berterima kasih, terutama kepada KRIP yang akan mulai beroperasi di Kolaka Utara. Perusahaan ini kita sambut dengan baik, karena selain mendukung program pemerintah, mereka juga berkomitmen terhadap

kesejahteraan masyarakat,” jelasnya.



Penjabat Bupati Kolaka Utara, Yusmin, S.Pd., M.H saat memberikan paket makan siang gratis pada anak-anak

Menurut Yusmin, makanan yang disediakan dalam program ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan gizi anak-anak.

“Program ini tidak hanya sekadar memberikan makanan kenyang, tetapi juga memastikan makanan tersebut bergizi dan diawasi langsung oleh para ahli,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, anggota DPR RI, Bahtra Banong, menyatakan bahwa program ini merupakan langkah strategis dalam membangun generasi yang sehat dan unggul.

“Kalau anak-anak kita sehat, mereka bisa belajar dan berkembang dengan lebih baik. Ini adalah investasi jangka panjang untuk masa depan bangsa,” tegas Bahtra.

Bahtra juga menyoroti pentingnya memanfaatkan potensi sumber daya alam untuk kepentingan masyarakat.

“Indonesia kaya raya, tetapi kita masih menghadapi masalah stunting. Program ini adalah salah satu cara nyata untuk mengatasi itu,” tambahnya.

Ia mengajak semua pihak untuk mendukung program pemerintah melalui semangat gotong-royong.

“Program ini tidak akan berjalan tanpa kerja sama antara pemerintah dan pihak swasta. Terima kasih kepada perusahaan yang telah berperan aktif. Semoga daerah lain bisa mencontoh Kolaka Utara,” ujar Bahtra.

Di akhir acara, Yusmin menyerahkan cinderamata kepada Bahtra Banong sebagai bentuk penghargaan atas dukungannya. Bahtra menutup dengan harapan agar program ini menjadi inspirasi nasional.

“Kolaka Utara sudah memulai langkah besar. Semoga ini bisa menjadi contoh bagi seluruh Indonesia untuk memperjuangkan gizi dan masa depan anak-anak kita,” pungkasnya.

Program ini diharapkan terus berlanjut sebagai bagian dari upaya bersama meningkatkan kesejahteraan anak-anak Kolaka Utara dan menciptakan generasi unggul yang siap bersaing di masa depan.

Sumber: Diskominfo Kolaka Utara

**Babinsa Anugerah Koramil
1431/Rumbia Ajak Warga Kerja
Bakti Bersihkan Parit yang**

Tersumbat

Bombana, SultraNET. |- Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia mengadakan kerja bakti membersihkan parit yang tersumbat di Desa Anugrah, Kecamatan Lantari Jaya, Kabupaten Bombana, Jumat (15/11/2024). Kegiatan ini dilakukan guna mencegah terjadinya banjir di musim hujan serta menjaga kebersihan lingkungan desa.

Kerja bakti yang diinisiasi oleh Babinsa Koramil 1431-01/Rumbia dan bahu-membahu bersama warga membersihkan parit sepanjang jalan desa.

Kepala Dusun 2, Aldian, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas kegiatan kerja bakti ini. "Saya sangat mendukung kegiatan yang diinisiasi Babinsa ini. Dengan adanya kerja bakti bersama warga, kami dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat," ujar Aldian. Ia berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan demi kebaikan masyarakat Desa Anugrah.

Di tempat yang sama, Serda Harianto dari Koramil 1431-01/Rumbia menyampaikan bahwa keterlibatan Babinsa dalam kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

"Kami hadir untuk membantu warga menjaga kebersihan lingkungan, terutama parit-parit yang rentan tersumbat saat musim hujan," katanya.

Kapten Inf Syafaruddin, Danramil 1431-01/Rumbia, juga menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini. Ia berharap kerja bakti seperti ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. "Kegiatan ini bukan hanya membersihkan parit, tetapi juga menciptakan kesadaran bersama akan kebersihan lingkungan yang penting untuk kesehatan kita semua," pungkasnya.

DPRD Bombana Sidak RSUD Tanduale, Warning Segera Pulihkan Pelayanan

Bombana, sultranet.com - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bombana melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tanduale, Bombana, Jumat (15/11/2024).

Sudah tersebut menyusul laporan terganggunya layanan kesehatan akibat aksi mogok tenaga medis.

Dalam sidak ini, DPRD menemukan bahwa layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) tutup total, sementara beberapa poli, termasuk Poli Jantung, Bedah, dan Mata, juga tidak beroperasi.

Aksi mogok terjadi karena insentif dan gaji tenaga kesehatan (nakes) kontrak belum dibayarkan sejak Juni 2024.

Ketua DPRD Bombana, Iskandar, memberikan teguran keras kepada manajemen rumah sakit dan pemerintah daerah agar segera menyelesaikan masalah ini demi pemulihan layanan kesehatan di RSUD Tanduale.

“Tidak boleh kita bermain-main dengan pelayanan di IGD ini karena ini menyangkut nyawa manusia,” tegasnya.

Ia menambahkan bahwa pihaknya sudah berkoordinasi dengan Badan Keuangan Daerah untuk memastikan pembayaran insentif nakes segera direalisasikan.

Sekretaris RSUD Tanduale, Apt. Muh. Alwi, S.Si., MM., menjelaskan bahwa tertundanya pembayaran insentif nakes ini disebabkan oleh perubahan anggaran yang belum sepenuhnya terealisasi.

“Pembayaran gaji tenaga kontrak di RSUD Tanduale dari Juni hingga November 2024 masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P), dan SK APBD-P dari Provinsi baru diterima pada 29 Oktober,” terangnya.

Pihak RSUD dan Badan Keuangan Daerah saat ini bekerja sama untuk

mempercepat pembayaran, yang diharapkan terlaksana dalam satu hingga dua hari ke depan.

Anggota DPRD Bombana dari Partai Bulan Bintang (PBB), Yudi Utama Arsyad, juga menegaskan pentingnya pemulihan layanan di RSUD Tanduale agar masyarakat tidak lagi terlantar.

“Pelayanan di RSUD Bombana harus segera dipulihkan, apapun caranya. Hak nakes yang tertunda hingga enam bulan ini harus segera diselesaikan. Jika tidak, kami akan meminta semua pihak terkait untuk memberikan penjelasan tentang masalah ini,” tegas Yudi.

Dukungan juga disampaikan oleh anggota DPRD Bombana dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Andi Muhammad Khaekal Atikurahman, yang menilai situasi ini sangat serius dan meminta semua pihak segera bergerak cepat menyelesaikannya.

“Kondisi ini tidak bisa dibiarkan berlarut-larut. Kita sedang mempertaruhkan nyawa pasien dan kondisi darurat di RSUD Tanduale. Saya harap semua pihak bergerak cepat agar pelayanan bisa pulih,” kata Khaekal.

Ketua Lembaga Kajian dan Pengawasan Daerah (LKPD) Sulawesi Tenggara, Muh. Arham, yang turut hadir dalam sidak, mengapresiasi langkah DPRD Bombana yang cepat tanggap dalam merespons masalah ini.

“Masalah kemanusiaan ini sangat miris. IGD mempertaruhkan nyawa manusia, dan ini tidak bisa dibiarkan,” ujarnya.

Di tengah inspeksi, Ketua DPRD Bombana Iskandar menerima laporan dari Puskesmas Kabaena mengenai adanya pasien kritis yang akan dirujuk ke RSUD Tanduale.

“Ini darurat. Kita harus segera menuntaskan masalah ini agar pasien mendapatkan layanan medis sesegera mungkin,” tandasnya.

DPRD Bombana berharap, dengan adanya koordinasi antara RSUD Tanduale dan Badan Keuangan Daerah, pelayanan di RSUD Tanduale dapat segera pulih sehingga masyarakat kembali mendapat akses layanan kesehatan yang layak.

Kodim 1431/Bombana Gelar Sajadah (Sedekah Jum'at Amanah Dan berkAH) di hari Jumat melalui Program Hasanuddin Peduli Anak Sekolah

Bombana, SultraNET. - Dalam rangka mendukung Program Hasanuddin Peduli Anak Sekolah, Dandim 1431/Bombana Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P. didampingi Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang XLIV Dim 1431, Ny. Fika Andi Irfandi beserta Prajurit dan Persit Koramil 03/Poleang memimpin langsung kegiatan pemberian makanan bergizi kepada siswa/siswi, serta pemberian seragam sekolah bagi siswa/siswi yang kurang mampu.

Kegiatan Kodim 1431 ini berlangsung di SDN 19 Lameo-Meong yang berada di Desa Lameo-Meong, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana. Jumat (15/11/2024).



Dandim 1431/Bombana Letkol Inf Andi Irfandi, S.I.P. dalam sambutannya mengatakan kegiatan Hasanuddin Peduli Anak Sekolah merupakan Program yang digagas oleh Bapak Pangdam XIV/Hasanuddin Mayor Jenderal TNI Bobby Rinal Makmun, S.I.P, dilaksanakan secara serentak dan berkesinambungan dilaksanakan di seluruh wilayah Kodam XIV/Hasanuddin termasuk di jajaran Korem 143/Halu Oleo di Sulawesi Tenggara

Program ini sesuai dengan program yang akan dijalankan oleh Presiden Terpilih yaitu Program Makan Bergizi bagi anak sekolah, Santri/Santriwati Pesantren, Ibu Hamil dan Stunting.

Melalui Program Hasanuddin Peduli Anak Sekolah, pemberian makanan bergizi ini diharapkan meningkatkan kecerdasan dan tumbuh kembang anak yang pada akhirnya menciptakan anak bangsa yang cerdas dan kuat menuju Indonesia Emas tahun 2045.



Sementara Kepala Sekolah SDN 19 Lameo-Meong, Jaenudin Lambeti, S.Pd, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pangdam XIV/Hasanuddin dan Dandim 1431/Bombana serta Danramil 03/Poleang atas kehadirannya di Sekolah yang Ia Pimpin dalam rangka melaksanakan kegiatan Hasanuddin Peduli Anak Sekolah melalui Makan Siang Bergizi dan Pembagian Seragam Sekolah serta alat tulis menulis kepada siswa dan siswi kami.

“Kegiatan ini sebagai bentuk motivasi terhadap siswa dan siswi kami agar rajin dan tetap bersemangat ke sekolah,” kata Kepsek Jaenudin.

“Tidak kalah pentingnya rasa syukur dari kami dan rekan-rekan guru, karena dikunjungi oleh Dandim 1431/Bombana dan rombongan, dimana sekolah kami terletak cukup jauh dari pusat Kota Poleang” Ungkap Jaenudin



Sedangkan Kades Lameo-Meong H. Halilintar, S.IP, mengatakan kegiatan yang dilakukan oleh Kodim 1431/Bombana ini merupakan bagian dari kepedulian TNI kepada anak sekolah dalam hal pemenuhan gizi agar bermanfaat untuk kesehatan dan kecerdasan siswa dan dapat membantu orang tuanya yang kurang mampu dalam pemenuhan kebutuhan alat tulis menulis dan seragam putra dan Putrinya siswa SDN 19 Lameo-Meong, Pungkas H. Halilintar.

IGD RS Tanduale Tutup, Nakes Mogok, Keluarga Korban Kecelakaan Keliling Teriak Minta

Tolong

Bombana, sultranet.com - Keluarga seorang pasien korban kecelakaan terpaksa berteriak minta tolong sambil berkeliling di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tanduale, Bombana, Sulawesi Tenggara, setelah mendapati layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) tutup.

Layanan medis lumpuh akibat aksi mogok sejumlah tenaga medis, termasuk perawat dan dokter, yang menuntut pembayaran gaji yang sudah lima bulan belum diterima. Jumat (15/11/2024)

Rahman, seorang warga yang menyaksikan kejadian tersebut, mengisahkan kepanikan keluarga korban yang kebingungan mencari bantuan. "Saya melihat keluarga pasien berteriak keliling rumah sakit, meminta tolong. Mereka panik karena tidak ada perawat atau dokter yang melayani," ujar Rahman.

Menurutnya, IGD RSUD Tanduale yang semestinya menjadi pusat pertolongan pertama justru kosong dari tenaga medis, membuat keluarga pasien semakin putus asa.

Setelah berusaha mencari pertolongan tanpa hasil, keluarga akhirnya terpaksa membawa korban ke Puskesmas terdekat, meski jaraknya cukup jauh dan kondisi pasien masih kritis.

"Kasihannya sekali, mereka harus mencari bantuan di tempat lain padahal rumah sakit ini yang paling lengkap di Bombana," kata Rahman prihatin.

Ia juga menambahkan bahwa kejadian ini menciptakan keresahan di kalangan masyarakat yang bergantung pada RSUD Tanduale sebagai satu-satunya rumah sakit di daerah tersebut.

Aksi mogok tenaga medis ini dilakukan sebagai bentuk protes terhadap gaji yang sudah lima bulan tidak dibayarkan. Seorang perawat yang tidak ingin disebutkan namanya mengatakan bahwa para tenaga medis sudah berusaha bertahan, namun akhirnya merasa harus melakukan aksi ini agar tuntutan mereka diperhatikan.

"Kami bekerja siang malam, tapi hak kami tidak dibayar. Kami juga punya kebutuhan hidup," ujarnya.

Situasi ini telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan warga, terutama jika terjadi darurat medis yang memerlukan penanganan cepat. Rahman berharap pemerintah segera mengambil tindakan tegas agar layanan kesehatan di Bombana tidak semakin terganggu.

“Kami butuh rumah sakit yang berfungsi dengan baik. Kalau keadaan begini terus, akan semakin banyak korban terlantar tanpa pertolongan,” katanya penuh harap.

Masyarakat Bombana mendesak pemerintah daerah segera memenuhi hak tenaga medis agar layanan di RSUD Tanduale dapat segera pulih dan berjalan normal kembali, demi kesehatan dan keselamatan warga.

Rajiun-Purnama Disambut Meriah, Warga Sumbang Satu Ekor Sapi

MUNA, Sultranet.com – Pasangan calon bupati dan wakil bupati Muna, La Ode M. Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, yang dikenal dengan akronim “RahmaTnya Muna,” disambut meriah saat menggelar kampanye tatap muka di Desa Bangunsari, Kecamatan Lasalepa, Kamis (14/11/2024).

Kehadiran pasangan calon nomor urut 2 ini tidak hanya dimeriahkan dengan pengalungan bunga, tetapi juga diiringi antusiasme ribuan warga dari berbagai kalangan.

Pada kampanye tersebut, masyarakat Desa Bangunsari menunjukkan dukungan mereka dengan menyumbangkan seekor sapi yang disembelih untuk menjamu rombongan Rajiun-Purnama dan warga yang hadir.

Tokoh masyarakat Bangunsari, Tukiran, menjelaskan bahwa sumbangan sapi tersebut merupakan bentuk dukungan nyata dari warga terhadap paslon nomor 2.

“Ini bukan hanya sekedar simbol, tapi bukti konkret bahwa warga Bangunsari mendukung penuh pasangan Rajiun-Purnama untuk memimpin Muna ke depan.

Kami berharap besar kepada pasangan ini untuk membawa perubahan yang nyata,” ujar Tukiran.

Dalam kesempatan tersebut, Tukiran juga mengungkapkan alasan utama dukungan masyarakat, yaitu rekam jejak Rajiun yang dinilai berhasil saat menjabat sebagai Bupati Muna Barat. Warga Bangunsari berharap Rajiun-Purnama dapat merealisasikan program-program prioritas yang mendukung pembangunan infrastruktur desa mereka, khususnya perbaikan jalan.

“Kami sangat menginginkan perubahan, terutama untuk perbaikan jalan di Desa Bangunsari yang sudah lama rusak. Kami yakin Rajiun bisa mengatasi ini, melihat pengalamannya yang sudah terbukti saat memimpin Muna Barat,” tambah Tukiran.

Menyambut sambutan hangat dari warga, La Ode M. Rajiun Tumada menyampaikan apresiasi yang mendalam. Ia menegaskan komitmennya untuk menghadirkan perubahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muna melalui program-program pembangunan yang tepat sasaran.

“Ini adalah bentuk dukungan yang sangat berarti bagi kami. Insya Allah, kami akan berusaha keras membawa perubahan yang diharapkan masyarakat,” ucap Rajiun di hadapan warga yang hadir.

Dalam kampanye dialogis tersebut, Rajiun berjanji untuk memperbaiki infrastruktur jalan di daerah Muna, yang telah menjadi salah satu aspirasi utama warga Bangunsari. Menurutnya, jika terpilih, perbaikan jalan rusak akan menjadi prioritas utama pasangan RahmaTnya Muna.

Ia juga menyampaikan rencana pembangunan jalan lingkar yang menghubungkan beberapa desa di wilayah tersebut.

“Kami ingin jalan di Muna tidak lagi berlubang dan rusak. Jika diberi amanah, kami berjanji memperbaiki jalan agar mulus dan layak dilalui. Kami akan buat jalan hitam dan mulus sehingga masyarakat bisa menikmati akses yang lebih baik,” untkapnya dengan optimisme.

Rajiun menjelaskan bahwa Desa Bangunsari akan menjadi salah satu sentra pengembangan lingkar kota. Program ini mencakup pembangunan jalan lingkar yang meliputi wilayah Tampo, Lambiku, Sapa, Kombungo, Bangunsari, Lakoduma,

hingga Wakdia. Pembangunan ini diharapkan dapat menghubungkan desa-desa strategis dan meningkatkan mobilitas warga.

“Program ini kami siapkan untuk menghubungkan wilayah-wilayah yang selama ini belum mendapat akses infrastruktur yang memadai. Jalan lingkar ini akan menjadi akses utama yang memperkuat ekonomi masyarakat di berbagai desa,” tambahnya.

Koordinator kampanye Rajiun-Purnama, Anton Laeti, yang juga hadir dalam acara tersebut, menyatakan bahwa dukungan masyarakat Bangunsari adalah bentuk kepercayaan atas kemampuan dan pengalaman paslon nomor urut 2. Anton menambahkan bahwa antusiasme ini menjadi dorongan semangat bagi Rahmatnya Muna dalam mengawal aspirasi masyarakat Muna Timur.

“Dukungan dari warga Bangunsari membuktikan bahwa masyarakat percaya pada kepemimpinan Rajiun-Purnama. Kami optimis dapat meraih suara signifikan di wilayah ini berkat dukungan warga yang solid,” jelas Anton.

Kampanye di Desa Bangunsari pun berakhir dengan harapan dari seluruh masyarakat akan terwujudnya pembangunan yang lebih baik di Kabupaten Muna. Dukungan masyarakat Bangunsari menjadi gambaran bahwa pasangan Rajiun-Purnama mendapatkan tempat di hati masyarakat dengan visi dan program-program yang berpihak pada kepentingan rakyat.

BERANI Komitmen Integrasikan ‘Artificial Intelligence’ untuk Tingkatkan Pendidikan dan Kesehatan Bombana

Bombana, sultranet.com - Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bombana nomor urut 1, H. Burhanuddin dan Ahmad Yani (BERANI), menyampaikan visi

besar mereka untuk memajukan Bombana melalui penerapan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Usai debat kandidat yang berlangsung di GOR Bombana pada Kamis malam (13/11/2024), Burhanuddin mengungkapkan bahwa pasangan BERANI berkomitmen menjadikan Kabupaten Bombana berdaya saing berbasis konsep agrominapolitan, dengan memanfaatkan AI untuk meningkatkan mutu pelayanan publik.

“Di era digital 4.0 ini, kami bertekad menghadirkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang lebih cerdas, cepat, dan efektif dengan dukungan teknologi AI,” ujar Burhanuddin.

Menurutnya, integrasi AI dalam sektor pendidikan akan membantu guru dalam mengoptimalkan metode pembelajaran tanpa batasan waktu dan lokasi. Pasangan ini berencana melibatkan AI dan platform digital seperti Google Classroom dan lainnya agar pembelajaran bisa diakses lebih luas.

Untuk merealisasikan hal tersebut, Burhanuddin menggarisbawahi pentingnya pelatihan intensif bagi para guru agar tidak gagap teknologi. Selain itu, konektivitas internet akan diperkuat di seluruh wilayah Bombana guna menunjang akses digital yang merata.

“Kami ingin memastikan bahwa setiap guru di Bombana mampu memanfaatkan teknologi untuk pendidikan yang lebih baik,” tegas Burhanuddin.

Di bidang kesehatan, Burhanuddin dan Ahmad juga memiliki program pelayanan kesehatan berbasis AI. Melalui teknologi ini, masyarakat yang hendak berobat akan dipermudah dalam proses antrean, yang selama ini sering menjadi kendala.

Selain itu, pasangan BERANI berencana meluncurkan layanan konsultasi kesehatan online yang memungkinkan warga untuk berdiskusi langsung dengan dokter terkait keluhan mereka, sehingga bisa mendapatkan penanganan lebih cepat.

“Saat ini, kita perlu lebih dari sekadar tenaga kesehatan, kita butuh sistem yang mampu mendukung mereka dengan teknologi mutakhir,” kata Burhanuddin.

Dia juga menambahkan bahwa masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tak perlu lagi menghabiskan waktu lama hanya untuk antrean.

“Dengan AI, waktu tunggu bisa kita pangkas, dan layanan menjadi lebih efisien,” tandasnya.

Di samping penerapan teknologi, pasangan BERANI turut memperkenalkan program unggulan lain untuk mengatasi tantangan Bombana. Program tersebut meliputi bantuan pendidikan untuk jenjang S1 hingga S3, alokasi Dana Desa sebesar Rp1 miliar untuk setiap desa dan kelurahan, serta pengembangan industri kreatif, peternakan, dan perikanan.

“Bombana yang maju dan berdaya saing adalah cita-cita kita bersama. Kami hadir untuk memastikan visi ini menjadi nyata melalui langkah konkret, dari pemanfaatan teknologi hingga pemerataan pembangunan yang berpihak kepada masyarakat.” tandasnya